

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Rencana Guru AL-Qur'an Hadist dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar

Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi dapat dikatakan sebagai dukungan yang bisa membuat peserta didik untuk melakukan atau bertindak sesuatu. Dukungan tersebut dapat timbul dalam diri peserta didik apabila mereka membutuhkan sesuatu. Dukungan yang menyebabkan peserta didik untuk menjalankan kegiatan belajar. Dalam memperhatikan motivasi belajar tidak hanya dilingkungan sekolah saja, tetapi pihak madrasah juga memiliki interaksi dengan orang tua peserta didik agar dalam memberi motivasi tidak hanya dilakukan disekolah saja, tetapi dilingkungan keluarga juga harus diterapkan. Menurut Lathifa Aini, Guru menggunakan metode mengajar yang variatif dan inovatif. ⁹¹

⁹¹ Lathifa Ainy, *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*, <http://www.kompasiana.com/lathiefaainy/5aa7fdeecaf7db378b02fe83/menumbuhkan-minatbelajar-siswa>, diakses pada 14 februari 2020 pukul 10.00

Motivasi yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, maupun orang tua peserta didik dapat dikatakan sebagai motivasi ekstrinsik, dimana aktivitas belajar dilanjutkan dan dimulai atas dasar dukungan dan kebutuhan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan dengan aktivitas belajar itu sendiri. Sedangkan motivasi intrinsik dimulai atas dasar suatu penghayatan, keinginan, dan dukungan secara mutlak terkait dengan aktivitas belajar.

Beberapa motivasi untuk menumbuhkan semangat belajar kepada peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar tersebut antara lain dengan menggunakan metode belajar yang beragam pada saat kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan metode yang digunakan guru pada setiap kegiatan mengajar dikelas.

Metode belajar yang digunakan salah satunya yakni dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Dengan adanya metode diskusi kelompok sehingga akan timbul perasaan senang siswa yang diwujudkan dalam bentuk memperhatikan pembelajaran yang dibawakan oleh guru secara tidak langsung membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Sebaliknya jika siswa merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran, hal tersebut menunjukkan siswa tidak tertarik dengan pembelajaran dan akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Oleh sebab itu dalam hal ini guru menggunakan berbagai metode

mengajar yang bervariasi sebagai bentuk usaha meningkatkan ketertarikan minat belajar siswa dan hal tersebut dilakukan guru supaya peserta didik dapat melatih kerja sama serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bersama.

Metode tanya jawab juga diterapkan pada saat pembelajaran di MI Darussalam Wonodadi Blitar. Tanya jawab memungkinkan peserta didik untuk memperoleh jawaban dari apa yang belum dipahaminya. Pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas, tanya jawab sangat mempermudah interaksi antara guru dengan peserta didik. Tanya jawab memfokuskan perhatian peserta didik pada pokok materi yang sedang dibahas. Seperti halnya peserta didik menanyakan rumus matematika yang belum ia pahami sehingga guru patut menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari peserta didik terkait hal tersebut, guru patut membangkitkan perhatian peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan mendorong mereka untuk berpikir secara kritis. Hal tersebut dilakukan guru supaya dapat mengetahui seberapa jauh teori yang dipahami oleh peserta didik dan melatih kemampuannya dalam berbicara.

Pemberian pujian juga selalu dilakukan agar peserta didik menjadi termotivasi dan merasa dihargai dengan pujian yang diberikan dari orang lain. Memberikan dukungan kepada peserta didik di sekolah sangat penting dan dibutuhkan. Memberi dukungan seperti halnya dalam memberikan pujian yang baik pada saat peserta didik berhasil mengerjakan soal atau berhasil mendapatkan juara kelas sehingga

peserta didik termotivasi untuk lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar. Pujian yang sederhana selalu diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan kata-kata “bagus, pintar , dan kamu hebat”. Peserta didik dalam perkembangannya cenderung ingin diakui keberadaannya dan ingin diperhatikan oleh orang-orang yang berada disekitarnya. Oleh sebab itu, pencarian jati diri peserta didik cenderung mengikuti apa yang mereka suka dan ingin menirukannya. Guru harus senantiasa menjaga dan mengontrol perilaku yang diterapkan oleh peserta didiknya, sebab pada dasarnya setiap individu ingin diakui keberadaannya.

Guru hendak memberikan pujian terhadap peserta didik atas tindakan dan prestasi yang mereka peroleh, tetapi guru juga harus menanamkan sikap rendah diri kepada peserta didik agar mereka tidak menjadi pribadi yang sombong dan membanggakan potensi yang dimilikinya tanpa memandang individu yang lain.

Memberi pujian merupakan salah satu bentuk motivasi agar peserta didik mau untuk melakukan belajar. Apabila pujian tersebut tersampaikan dengan cara yang baik maka akan menjadi dorongan bagi peserta didik sehingga akan tercipta motivasi dari dalam diri atau motivasi intrinsik dari peserta didik tersebut. diri atau motivasi intrinsik dari peserta didik tersebut. Seperti halnya ketika peserta didik berhasil menjawab soal dengan benar, guru patut memberikan pujian kepada peserta didik tersebut sehingga peserta didik akan merasa senang atas jawaban yang disampaikan gurunya selain itu pemberian hadiah juga

dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan semangat belajar Al-Qur'an Hadist peserta didik. Biasanya guru akan memberikan hadiah ketika peserta didik berhasil menjawab atau mengerjakan soal yang diberikan gurunya atau memberikan piala pada akhir semester jika peserta didik mendapatkan nilai tertinggi dikelasnya. Memberikan penghargaan atau hadiah merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru agar peserta didik merasa senang atas tindakan atau keberhasilan yang telah dilakukannya. Tujuan diberikannya hadiah kepada peserta didik yakni supaya kemauan belajarnya dapat dilaksanakan lebih giat lagi serta meningkatkan prestasi yang telah diperoleh. Hadiah yang diberikan kepada peserta didik harus berprinsip bahwa hadiah atau penghargaan tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka.

Kegiatan membaca juga dilakukan guru dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Karena dengan peserta didik untuk membaca, akan mendapat wawasan yang luas, mempertajam dalam imajinasi, dan membentuk pribadi yang teliti. Guru tidak serta merta menyuruh peserta didiknya membaca tanpa tujuan, tapi terdapat poin penting yang dapat dipetik oleh peserta didik, kemudian ketika telah melakukan kegiatan membaca, guru dapat bertanya kepada peserta didik setelah selesai membaca. Hal tersebut dilakukan guru agar dapat mengukur sejauh mana konsentrasi peserta didik saat kegiatan membaca berlangsung. Ketika pembelajaran, guru juga dapat memberikan peluang dan waktu untuk membaca buku pelajaran semisal lima atau sepuluh menit sebelum memulai pelajaran atau di akhir

pelajaran. Setelah membaca, peserta didik menutup bukunya dan guru memberi pertanyaan terkait dengan isi pokok dalam bacaan. Teknik ini dilakukan guru untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik ketika selesai melakukan kegiatan membaca.

Memberikan nasihat juga diterapkan guru dalam menumbuhkan semangat belajar kepada peserta didik, supaya peserta didik memiliki kemauan untuk melaksanakan aktivitas belajar, sehingga peserta didik tersebut memiliki keinginan untuk melakukan perbuatan baik kepada sisip saja. Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik juga didukung dengan memberikan contoh atau identifikasi yang baik kepada peserta didik agar mereka dapat menirukan hal-hal yang baik dan percaya dengan berbuat baik akan mendapatkan pahala dan teman yang banyak.

Penggunaan media gambar juga usaha yang dilakukan guru dalam menumbuhkan semangat belajar keada peserta didik. Proses pembelajaran disekolah, media gambar diterapkan dan digunakan ketika kegiatan mengajar. Gambar digunakan sebagai media dalam pembelajaran, sebab dengan penggunaan media gambar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga akan muncul motivasi pada diri anak untuk mempelajari dan mengetahui mengenai gambar yang ditunjukkan, seperti contoh guru menunjukkan gambar mengenai tata cara berwudhu yang baik dan benar sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang sedang dibahas.

Upaya lain yang dilakukan oleh guru yakni dengan melakukan pendekatan individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan

belajar. Dengan diberikannya pendekatan individual akan membantu peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Hal tersebut bertujuan agar guru dapat membantu kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Upaya tersebut dapat dijadikan pedoman dalam memberikan motivasi untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik, dengan menciptakan suasana belajar individual maka akan melahirkan semangat belajar siswa dan membuat siswa termotivasi untuk terus belajar.

B. Pelaksanaan Upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar kepada Peserta Didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar

Pelaksanaan upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar dimaksudkan bagaimana cara majunya para siswa setelah siswa menyelesaikan setiap permasalahan jika ada pembelajaran yang begitu kurang dipahami bisa langsung di tanyakan kepada guru sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang Al Qur'an Hadist. Kedua, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktikkan dan merasakan hasil-hasil pengalaman isi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan melakukan tat cara membaca makharijulhuruf dengan baik dan benar yang sesuai dengan tajwidnya. Keempat, usaha menggugah seluruh peserta didik dalam

menghayati isi kandungan dari surah pendek Al-Qur'an Hadist sehingga berdampak peserta didik menjadi lebih hafal dan mampu menghayati isi kandungan dari surah pendek yang ada didalam Al-Qur'an Hadist. Kelima, mengujikan materi Al-Qur'an hadist yang suatu saat akan memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di MI Darussalam Wonodadi Blitar adalah pertama: melalui kegiatan pembelajaran, dalam proses pembelajaran tidak cukup dengan satu metode saja, karena ada materi pelajaran yang harus menggunakan beberapa metode pembelajaran. Terkait dengan hal ini, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Darussalam tersebut menggunakan beberapa metode antara lain: Metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi kelompok. Kedua: melalui pembiasaan, yaitu setiap paginya ada kegiatan rutin membaca Asmaul khusna sebelum pelajaran dimulai dan juga membaca surah-surah pendek di awal pembelajaran dengan pembiasaan sehari-hari. Melalui pembiasaan tersebut dalam hal ini mampu memicu afektifnya peserta didik. Karena aspek afektif diperoleh melalui proses internalisasi yaitu suatu proses kearah pertumbuhan batiniah peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih menyadari akan artinya suatu nilai yang terkandung dalam suatu pengajaran agama.

Ketiga: melalui *Reinforcement*, yaitu memberikan hadiah, hukuman yang mendidik, pujian atau sanjungan kepada peserta didik

yang berprestasi atau yang telah melakukan hal-hal positif dengan tidak berlebihan. Memberikan hukuman pada siswa yang melanggar tata tertib dan tidak mengerjakan tugas hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang berbuat kesalahan dalam proses pembelajaran. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa adalah hukuman yang bersifat mendidik seperti mengerjakan tugas didepan kelas, menghafal surah-surah pendek dan sebagainya. Dalam hal hal ini hukuman yang mendidik sehingga siswa akan memperbaiki sikap dan perbuatan yang mereka anggap salah. Dengan begitu hukuman yang diberika, kepada peserta didik sehingga berdampak pada peserta didik tidak mengulangi perbuatnya lagi.

C. Dampak positif setelah Guru Al-Qur'an Hadist Menumbuhkan Motivasi Belajar kepada Peserta Didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar

Dampak merupakan bentuk akibat dari suatu sebab yang telah terjadi. Berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, tentunya bisa diketahui bentuk perubahan yaitu minta pada peserta didik. Dampak upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist sangat baik terhadap tingat minat belajae siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari kualitas belajar peserta didik yang ditunjukkan dari tingkah laku peserta didik pada saat pembelajaran memperhatikan atau antusias, terlihat begitu tertarik saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an

Hadist, dan tidak bosan, bahkan para siswa merasa senang dan akrab dengan guru. Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, peserta didik tidak akan memiliki semangat dalam belajar. Jika terdapat pengaruh motivasi belajar yang besar, maka hasil yang di dapatkan juga besar pula terhadap peserta didik.

Dampak dari upaya yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik salah satunya yaitu antusiasme peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan diberikannya berbagai pujian, pesan-pesan moral, hadiah, manfaat mempelajari suatu hal, serta melakukan pendekatan secara individual kepada peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dan muncul daya saing yang sehat dengan teman-temannya dalam belajar serta peserta didik menjadi lebih aktif dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Pada awal kegiatan pembelajaran merupakan keadaan dimana seorang guru harus bisa mencuri perhatian para peserta didiknya, sebab jika dari awal kegiatan pembelajaran seorang guru sanggup mencuri perhatian peserta didiknya, maka keadaan kelas akan menjadi lebih kondusif. Menggunakan berbagai metode juga dapat diterapkan guru ketika kegiatan mengajar. Penggunaan metode belajar yang beragam juga dilakukan oleh guru agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Seperti menggunakan metode diskusi

kelompok dan tanya jawab pada saat pelaksanaan kegiatan mengajar dikelas.

Dampak lain yang setelah guru menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik yakni peserta didik menjadi lebih fokus pada saat kegiatan mengajar berlangsung. Setiap individu pasti mempunyai kemampuan konsentrasi dan fokus yang berbeda-beda dengan yang lainnya. Dalam hal tersebut, konsentrasi berpengaruh dalam menumbuhkan semangat belajar pada anak.

Metode dan cara penyampaian teori yang dilakukan guru secara beragam, membuat peserta didik menjadi fokus ketika proses pembelajaran berlangsung. Jika peserta didik sudah fokus, maka akan lebih ringan dan mudah pada saat menyampaikan materi yang akan diajarkan. Setiap individu pasti mempunyai teknik yang berbeda dalam meningkatkan konsentrasinya. Sebaiknya orang tua juga menemukan teknik yang tepat untuk anaknya, supaya anak bisa melatih untuk meningkatkan fokus dan mempunyai konsentrasi yang tepat untuk dirinya. Agar peserta didik dapat fokus dalam pembelajaran, guru juga dapat menerapkan metode yang tepat.

Metode yang sering digunakan oleh guru MI Darussalam Wonodadi Blitar agar peserta didik menjadi fokus yakni dengan menggunakan metode tanya jawab. Hal ini dilakukan guru untuk mengukur sejauh mana konsentrasi peserta didik dalam memahami suatu materi. Dampak lain diberikannya motivasi belajar kepada peserta didik adalah peserta didik menjadi lebih percaya diri dan

berani dalam mengutarakan pendapatnya. Peserta didik yang mempunyai keberanian dan rasa percaya diri akan terlihat selalu aktif pada saat kegiatan pembelajaran dikelas, baik itu dalam diskusi kelompok maupun tanya jawab.

Pada saat mendidik atau menumbuhkan semangat anak, terdapat metode yang digunakan guru ketika kegiatan mengajar. Metode tersebut dapat berupa ceramah. Penugasan, tanya jawab dan diskusi kelompok. Dengan diterapkannya metode belajar yang beragam, peserta didik akan merasa bahwa aktivitas belajar merupakan hal yang dapat membuat dirinya menjadi senang sehingga peserta didik tidak merasa tertekan ketika melakukan aktivitas belajar. Disini guru pun bertanggung jawab dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Karena dengan adanya motivasi belajar siswa akan semakin bersemangat dalam belajar, siswa yang semangat belajar cenderung akan lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran saat guru mulai menerangkan sehingga akan memberikan pengaruh baik di dalam kelas.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan pembelajaran yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dari hasil penelitian, dampak dengan adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa beragam.

Siswa yang sudah mengalami peningkatan motivasi akan senantiasa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru selalu mereka ikuti dengan baik, tugas-tugas yang diberikan oleh guru segera mereka selesaikan dengan baik, ikut menjawab jika guru memberikan pertanyaan, senantiasa bertanya jika tidak paham. Dan banyak sekali dampak positif dari adanya peningkatan motivasi belajar tersebut.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.